



LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI
PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT
TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

Disusun Oleh:

INDAH DWIYANA PUTRI

NIP. 19981002 202204 2 002

Jabatan: CALON ANALIS HUKUM PERTANAHAN

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL

GOLONGAN III ANGKATAN IX

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

TAHUN 2022



Laporan Aktualisasi dengan judul:

**PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI
PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT
TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 2 Angkatan IX:

Nama : Indah Dwiyana Putri

NIP : 19981002 202204 2 002

Jabatan : Calon Analis Hukum Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, tanggal 5 September 2022

Disetujui Oleh:

Tanggal 2 September 2022

COACH

Drs. Agus Jatmiko, S.H., M.M.
NIP. 196008101982031002

Tanggal 1 September 2022

MENTOR



Ade Irawadi, S.P., M.Si.
NIP. 19821115 201101 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan rahmat serta karunianya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Capaian Target Program PTSL Di Kabupaten Mamuju Tengah” dengan lancar. Laporan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam rangka Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian ATR/BPN Golongan II I Gelombang IX Tahun 2022.

Dalam proses penyelesaian laporan aktualisasi ini, terdapat banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H.M. Bakri, S.E., selaku Kepala Kantor Pertanahan Mamuju Tengah.
2. Bapak Drs. Agus Jatmiko, S.H., M.M., selaku *Coach* yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan Aktualisasi ini.
3. Bapak Ade Irawadi, S.P., M.Si., selaku Mentor serta Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran.
4. Para Widyaswara di Lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN yang telah mengajarkan serta membagi ilmu mengenai nilai-nilai dasar ASN, kedudukan, dan peran ASN.
5. Rekan-rekan kerja di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Mamuju Tengah atas masukan, kritik serta kerjasamanya selama ini.
6. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN Golongan III Gelombang IX atas kekompakan dan kerjasamanya selama mengikuti kegiatan ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih belum sempurna, sehingga penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk pengembangan laporan aktualisasi ini.

Mamuju Tengah, 1 September 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indah Dwiyana Putri', written in a cursive style.

Indah Dwiyana Putri

NIP. 19981002 202204 2 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	10
B. Tujuan Organisasi	12
C. Tugas dan Fungsi	14
D. Struktur Organisasi	15
E. Program dan Kegiatan saat ini	15

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu	17
B. Pemilihan Isu	18
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	20
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	22
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	25

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model	41
B. Realisasi Aktualisasi	42
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi	

Aktualisasi	51
D. Tindak Lanjut	53
BAB IV KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62
BIODATA PENULIS	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identifikasi Isu.....	17
Tabel 2.2 Analisis USG.....	19
Tabel 2.3 <i>Mind Mapping</i>	20
Tabel 2.4 Gagasan Pemecah Isu.....	21
Tabel 2.5 Kegiatan Aktualisasi.....	22
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi.....	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1.....	62
Lampiran 1.2.....	62
Lampiran 1.3.....	63
Lampiran 1.4.....	63
Lampiran 2.1.....	64
Lampiran 2.2.....	65
Lampiran 3.1.....	66
Lampiran 3.2.....	66
Lampiran 3.3.....	67
Lampiran 3.4.....	68
Lampiran 4.1.....	70
Lampiran 4.2.....	71
Lampiran 5.1.....	72
Lampiran 5.2.....	74
Lampiran 6.1.....	75
Lampiran 6.2.....	76
Lampiran 6.3	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai peran yang penting dalam rangka menciptakan masyarakat yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-undang Dasar Tahun 1945. Hal tersebut dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia. Selain itu, ASN juga merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pembangunan strategis negara Indonesia sebagaimana tujuan pembangunan negara Indonesia yang tercantum dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk melaksanakan amanat Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, maka Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional melalui Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menyelenggarakan Program Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang berpedoman pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Program Pelatihan Dasar CPNS ini bertujuan untuk membekali peserta melalui Kurikulum Pembentukan Karakter PNS dan Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas yang menjadikan peserta dituntut untuk mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran agenda habituasi.

Peserta CPNS diharapkan mampu menghasilkan suatu penciptaan situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan peserta melakukan proses pembiasaan untuk berperilaku sesuai dengan kriteria tertentu. Penciptaan tersebut diarahkan pada pembentukan karakter melalui proses internalisasi dan pembiasaan diri yang akan dilakukan pada pelaksanaan tugas pokok fungsi jabatan di unit kerja masing-masing.

Sebagai CPNS di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sekaligus sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN, penulis dituntut untuk mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran dalam agenda habituasi di unit kerja, yaitu Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah. Dengan demikian, dalam rangka mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran dalam agenda habituasi tersebut penulis diharapkan mampu untuk melakukan identifikasi masalah terhadap isu-isu aktual yang ada serta terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah. Selanjutnya penulis diharuskan untuk merumuskan dan menetapkan isu yang telah ditemukan untuk dijadikan tema aktualisasi. Dari isu prioritas yang menjadi tema aktualisasi tersebut, penulis diharapkan mampu untuk mengemukakan gagasan kreatif dan inovatif berupa kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat menjadi solusi pemecahan dengan memperhatikan penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) serta mengenai substansi kedudukan dan peran ASN dalam NKRI yang meliputi Manajemen ASN, Pelayanan Publik, Smart ASN dan Whole of Governance (WoG).

PTSL adalah program sertifikasi tanah gratis dari pemerintah, hal ini dikarenakan masih banyaknya tanah yang belum bersertifikat. Selain itu, lambatnya proses pembuatan sertifikat tanah selama ini menjadi perhatian pemerintah, sehingga melalui kementerian ATR/BPN diluncurkannya Program Prioritas Nasional yang berupa percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap tersebut.

Metode PTSL ini merupakan inovasi pemerintah melalui Kementerian ATR/BPN untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat: sandang, pangan, dan papan. Program tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri No 12 tahun 2017 tentang PTSL dan Instruksi Presiden No 2 tahun 2018. PTSL yang populer dengan istilah sertipikasi tanah ini merupakan wujud pelaksanaan kewajiban pemerintah untuk menjamin kepastian dan perlindungan hukum atas kepemilikan tanah masyarakat. Selain itu nantinya masyarakat yang telah mendapatkan sertipikat dapat menjadikan sertipikat tersebut sebagai modal pendampingan usaha yang berdaya dan berhasil guna bagi peningkatan kesejahteraan hidupnya.

Namun tetap saja program ini tidak mendapat antusias yang baik dari masyarakat di Kabupaten Mamuju tengah, berbagai macam alasan dan kendala bermunculan di kalangan masyarakat saat diberi kesempatan untuk mendaftarkan tanahnya lewat program PTSL ini. Akhirnya berdampak pada pencapaian program PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju tengah yang tidak mencapai target. Hal ini memberi dampak keterlambatannya pencapaian target PTSL.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk memilih isu kurang optimalnya proses verifikasi dan analisis berkas pada loket pelayanan penerimaan berkas permohonan dalam aktualisasi dengan judul: **“Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”**

B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional atau dikenal dengan Kementerian ATR/BPN mempunyai Visi lima tahun ke depan yaitu: “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk mendukung

tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Untuk mencapai Visi Tersebut, berdasarkan Mandat Kementerian ATR/BPN dijalankan melalui dua misi yaitu:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelola Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Tujuan organisasi disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran tujuan kedalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigma*).

Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi pertama yaitu: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelola Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. Dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan, yaitu:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif, dan Lingkungan hidup yang berkelanjutan

Sedangkan misi kedua yaitu: Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yaitu:

Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan berdaya saing. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan organisasi dari Kementerian ATR/BPN adalah:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif, dan Lingkungan hidup yang berkelanjutan
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan berdaya saing

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Non Struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, pada lampiran II yang menjadi tugas dan fungsi dari jabatan Analis Hukum Pertanahan yaitu:

1. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan;
2. Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
4. Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
5. Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
6. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah;

D. Struktur Organisasi

Gambar 1:
Struktur Organisasi



E. Program dan Kegiatan saat ini

Program dan kegiatan saat ini pada Unit Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sesuai dengan DIPA dan POK tahun anggaran berjalan adalah kegiatan rutin dalam seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran khususnya pada Subseksi Penetapan Hak Tanah dan Pemberdayaan Hak Tanah Masyarakat yaitu: Lisensi PPAT, Rekomendasi hasil pembinaan dan pengawasan PPAT Daerah, Surat Keputusan Penetapan Hak atas Tanah instansi pemerintah BUMN dan BUMD, Surat Keputusan Penetapan Hak atas Tanah perorangan dan Badan Hukum, Layanan pemantauan dan Evaluasi, SHAT PTSL ASN Kategori 3, SHAT Non Sistematis Kategori 3, Layanan pertimbangan teknis pertanahan dalam rangka ijin lokasi. Adapun kegiatan yang

berkaitan dengan aktualisasi penulis ialah SHAT PTSL ASN Kategori 3 yang menjadi bagian dari DIPA dan POK anggaran berjalan. Dibuktikan dengan adanya penjabaran POK kegiatan pelayanan publik kepada masyarakat (Kode akun 6416.QAA).

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Pengertian isu secara umum adalah adalah suatu fenomena /kejadian yang diartikan sebagai masalah. Pengertian isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus.

Berdasarkan identifikasi yang telah penulis lakukan selama menjalankan tugas di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah, masih terdapat beberapa persoalan sebagai berikut.

Tabel 2.1

Identifikasi Isu

No	Isu	Lingkup Isu	Deskripsi
1	Kurangnya animo masyarakat terhadap program PTSL di Kabupaten Mamuju Tengah	Kurang antusiasnya masyarakat terhadap program yang dapat memudahkan mereka mensertifikatkan tanahnya.	Program ini tidak mendapat antusias yang baik dari masyarakat di Kabupaten Mamuju tengah, berbagai macam alasan dan kendala bermunculan di kalangan masyarakat saat diberi kesempatan untuk mendaftarkan

			tanahnya lewat program PTSL ini. Akhirnya berdampak pada pencapaian program PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah yang tidak mencapai target. Hal ini memberi dampak keterlambatannya pencapaian target PTSL.
2	Masih rendahnya digitalisasi data pertanahan buku tanah	Banyaknya buku tanah yang masih belum tervalidasi menghambat pencapaian digitalisasi data pertanahan	Di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah masih banyak buku tanah yang belum tervalidasi dikarenakan kurangnya SDM dan pemekaran kabupaten
3	Kurang optimalnya penyampaian layanan informasi pertanahan		

B. Pemilihan Isu

Dari ketiga isu yang diidentifikasi oleh penulis pada satuan kerja, akan diseleksi untuk menentukan satu isu yang akan diselesaikan dalam aktualisasi ini dengan ide-ide atau gagasan pemecahan isu dari penulis. Dalam proses seleksi isu ini tentu melibatkan diskusi atau hasil dari *brainstorming* antara penulis dengan rekan kerja, dan konsultasi dengan pimpinan, mentor dan *coach* dari penulis.

Ketiga isu yang telah diidentifikasi merupakan isu yang memiliki keterkaitan erat dengan agenda tiga yaitu manajemen ASN, Pelayanan Publik, smart ASN dan *Whole of Governance (WOG)*. Dalam menentukan isu yang dipilih mempertimbangkan seberapa mendesak isu tersebut harus ditindaklanjuti, seberapa penting isu tersebut perlu diselesaikan kaitannya dengan seberapa besar dampak atau akibat jika isu tersebut tidak segera diselesaikan. Selain itu hal yang juga perlu diperhatikan adalah seberapa mampu penulis untuk dapat menyelesaikan isu tersebut dengan ide-ide atau gagasan yang dapat diaktualisasikan pada unit kerja.

Berdasarkan pertimbangan tersebut dalam memilih satu isu penulis menggunakan alat analisis *Urgency, Seriousness, dan Growth* atau dikenal dengan USG

Tabel 2.2
Analisis USG.

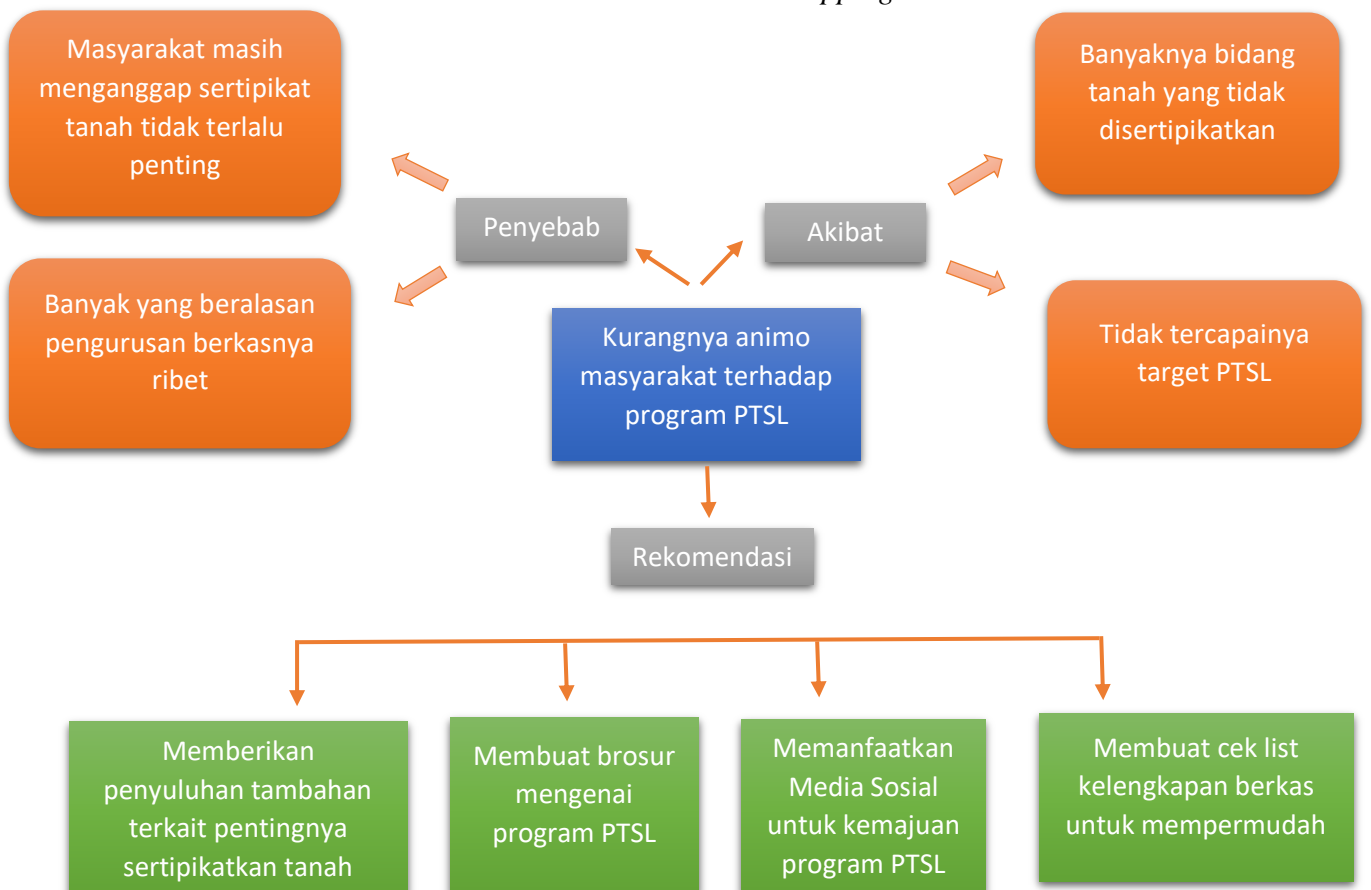
No	Identifikasi Isu	U	S	G	Total
1	Kurangnya animo masyarakat dalam program PTSL di Kabupaten Mamuju Tengah.	5	4	5	14
2	Masih rendahnya digitalisasi data buku tanah	4	4	5	13
3	Kurang optimalnya penyampaian layanan informasi pertanahan	4	4	3	11

Berdasarkan analisis isu USG maka dalam penulisan aktualisasi ini penulis memilih isu yang memiliki score total tertinggi yaitu 14 isu tersebut adalah **“Kurangya animo masyarakat terhadap program PTSL di Kabupaten Mamuju Tengah”** untuk dibuatkan ide-ide atau gagasan pemecahan isu untuk kemudian di aktualisasikan pada unit kerja penulis.

C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu.

Setelah menganalisa dan menetapkan isu dengan menggunakan metode *USG* dan terpilihnya isu mengenai **“Kurangya animo masyarakat terhadap program PTSL di Kabupaten Mamuju Tengah”**. Maka dari itu, perlu diidentifikasi lebih mendalam lagi apa saja yang menjadi penyebab munculnya isu tersebut. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan metode *mindmapping* diagram dalam mengidentifikasi penyebab munculnya isu tersebut.

Tabel 2.3. Mind Mapping



Adapun gagasan pemecah isu yang terpilih ialah:

1. Memberikan penyuluhan tambahan mengenai pentingnya mensertipikatkan tanah.
2. Membuat brosur mengenai program PTSL
3. Memanfaatkan media sosial untuk kemajuan program PTSL
4. Membuat cek list kelengkapan berkas untuk berkas PTSL

Identifikasi Gagasan Pemecahan Isu:

Tabel 2.4.

No	Gagasan	Cost	Benefits	Analisis	Total
1	Penyuluhan tambahan tentang pentingnya sertipikatkan tanah.	5	5	5	15
2	Pembuatan brosur mengenai program PTSL	4	4	3	11
3	Pemanfaatan media sosial untuk kemajuan program PTSL	3	5	4	12
4	Pembuatan cek list kelengkapan berkas untuk berkas PTSL	3	3	4	10

Gagasan yang digunakan : Pemberian penyuluhan tambahan tentang pentingnya mensertipikatkan tanah.

D. Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan kegiatan aktualisasi penulis di unit kerja.

FORMULIR AKTUALISASI

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah

Identifikasi Isu :

1. Kurangnya animo masyarakat terhadap program PTSL di Kabupaten Mamuju Tengah
2. Masih rendahnya digitalisasi pertanahan buku tanah
3. Kurang optimalnya penyampaian informasi layanan pertanahan

Isu yang diangkat : Kurangnya animo masyarakat terhadap program PTSL di Kabupaten Mamuju Tengah

Gagasan Pemecahan Isu : Pemberian penyuluhan tambahan tentang pentingnya mensertipikatkan tanah

Tabel. 2.5. Tabel Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap PTSL	<p>1. Berkonsultasi dengan atasan (mentor)</p> <p>2. Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk ikut bersama-sama turun ke desa-desa</p> <p>3. Berkoordinasi dengan aparat desa untuk survei pemahaman masyarakat terhadap program PTSL</p> <p>4. Melakukan tanya jawab terhadap masyarakat terkait program PTSL.</p>	Mengetahui pemahaman masyarakat terkait PTSL	<p>BerAKHLAK</p> <p>-Berorientasi Pelayanan: Dengan melakukan survei lapangan mengenai pemahaman terkait PTSL maka dapat dianggap telah memberikan pelayanan terbaik sebagai ASN</p> <p>-Akuntabel : Dengan bertanggung jawab dalam survei pemahaman masyarakat terkait program PTSL maka telah</p>	Dengan diperolehnya data pemahaman masyarakat mengenai PTSL dapat berkontribusi terhadap visi misi Kementerian ATR/BPN, yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.	Dengan meningkatnya antusias masyarakat terhadap program PTSL dapat menguatkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu Melayani (kejelasan prosedur dan peduli terhadap pelayanan) Profesional (bekerja cerdas dan memberikan nilai tambah) Terpercaya (bekerja dengan integritas serta patuh dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan sesuai

				<p>memenuhi nilai Akuntabel</p> <p>-Kolaboratif:</p> <p>Dengan bekerjasama untuk mencapai satu tujuan bersama masyarakat dan perangkat desa maka telah memenuhi nilai kolaboratif</p> <p>-Manajemen ASN:</p> <p>Dengan melakukan survei untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL</p>		<p>dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan)</p>
--	--	--	--	--	--	--

				<p>maka telah menjalankan tugas sebagai ASN</p> <p>-Smart ASN:</p> <p>Dengan melakukan survei terhadap pemahaman masyarakat dengan memanfaatkan teknologi maka telah mencapai nilai Smart ASN</p>		
2	Pengolahan data hasil survei	<p>1.Berkonsultasi dengan mentor</p> <p>2.Melakukan analisis data survei</p>	Hasil survei data masyarakat terkait	<p>1.BerAKHLAK</p> <p>-Kompeten: Dengan meningkatkan pemahaman terhadap</p>	Dengan diperolehnya data hasil survei pemahaman masyarakat dapat	Dengan diperolehnya data hasil survei pemahaman masyarakat maka dapat

		pemahaman masyarakat.	program PTSL	<p>hasil survei ke masyarakat maka telah melaksanakan peningkatan pemahaman dalam nilai kompeten.</p> <p>-Manajemen ASN: Dengan melakukan pengolahan data dengan baik dan benar maka telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN.</p> <p>-Smart ASN: Dengan menggunakan teknologi untuk mengolah data hasil survei maka telah menjalankan nilai sebagai Smart ASN.</p>	berkontribusi terhadap visi misi Kementerian ATR/BPN, yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.	<p>menguatkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu Melayani (kejelasan prosedur dan peduli terhadap pelayanan) Profesional (bekerja cerdas dan memberikan nilai tambah) Terpercaya (bekerja dengan integritas serta patuh dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan)</p>
--	--	-----------------------	--------------	---	---	---

3	Pelaksanaan penyuluhan tambahan program PTSL	<p>1. Berkonsultasi dengan mentor.</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan perangkat desa mengenai penyuluhan tambahan program PTSL</p> <p>3. Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk melakukan penyuluhan tambahan</p> <p>4. Melaksanakan penyuluhan dan sesi tanya jawab dengan masyarakat</p>	Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai PTSL	<p>1. BerAKHLAK</p> <p>-Berorientasi Pelayanan: Dengan memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya program PTSL maka telah memenuhi nilai berorientasi pelayanan.</p> <p>-Akuntabel: Dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai ASN Kementerian ATR/BPN untuk mencapai target PTSL</p> <p>-Manajemen ASN: Dengan menjalankan tugas dan tanggung</p>	Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai PTSL dapat berkontribusi terhadap visi misi Kementerian ATR/BPN, yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.	<p>Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai PTSL, maka dapat menguatkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu Melayani (kejelasan prosedur dan peduli terhadap pelayanan) Profesional (bekerja cerdas dan memberikan nilai tambah) Terpercaya (bekerja dengan integritas serta patuh dan taat terhadap peraturan yang</p>

				<p>jawab sebagai ASN untuk mencapai tujuan Bersama</p> <p>-Smart ASN: Dengan memanfaatkan era digital untuk mempermudah penyerapan informasi kepada masyarakat</p>		<p>ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan)</p>
4	<p>Pelaksanaan survei kembali ke masyarakat mengenai peningkatan pemahaman terhadap program PTSL</p>	<p>1.Berkonsultasi dengan mentor</p> <p>2.Berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyampaikan kegiatan survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat.</p> <p>3.Berdialog dengan</p>	<p>Hasil data survei kembali peningkatan pemahaman masyarakat mengenai PTSL</p>	<p>1.BerAKHLAK</p> <p>-Berorientasi Pelayanan: Dengan melakukan survei Kembali ke masyarakat guna untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah penyuluhan maka telah mewujudkan nilai</p>	<p>Dengan dilaksanakannya survei kembali maka dapat berkontribusi terhadap visi misi Kementerian ATR/BPN, yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang</p>	<p>Dengan diperolehnya hasil survei kembali maka dapat menguatkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu Melayani (kejelasan prosedur dan peduli terhadap pelayanan) Profesional (bekerja</p>

		masyarakat untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat terkait PTSL		memberi pelayanan terbaik bagi masyarakat. -Kompeten: Dengan melakukan survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat secara langsung pun ikut meningkatkan kualitas diri dan masyarakat dalam melakukan dialog mengenai pemahaman program PTSL.	yang berstandar dunia.	cerdas dan memberikan nilai tambah) Terpercaya (bekerja dengan integritas serta patuh dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan)
5	Pengolahan data kembali terhadap peningkatan	1.Berkonsultasi kepada mentor 2.Melakukan analisis kembali data survei	Data hasil survei kembali mengenai	1. BerAKHLAK -Kompeten: Memberi pelayanan terbaik tentang peningkatan	Dengan diperolehnya data survei kembali peningkatan pemahaman	Dengan diperolehnya data survei kembali peningkatan pemahaman

	pemahaman masyarakat mengenai program PTSL	peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL	peningkatan pemahaman masyarakat	<p>pemahaman terkait data hasil survei kembali mengenai pemahaman masyarakat tentang pentingnya program PTSL.</p> <p>-Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengolah data secara jujur dan baik.</p> <p>-Smart ASN: Memanfaatkan teknologi guna mempercepat pengolahan data</p>	masyarakat dapat berkontribusi terhadap visi misi Kementerian ATR/BPN, yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.	<p>masyarakat maka dapat menguatkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu Melayani (kejelasan prosedur dan peduli terhadap pelayanan) Profesional (bekerja cerdas dan memberikan nilai tambah) Terpercaya (bekerja dengan integritas serta patuh dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan)</p>
6.	Melakukan	1.Berkonsultasi dengan	Hasil	1.BerAKHLAK	Dengan diperolehnya	Dengan diperolehnya

	<p>perbandingan minat sebelum dilaksanakan penyuluhan dan setelah dilaksanakan penyuluhan</p>	<p>mentor 2.Melakukan perbandingan dari hasil data sebelum dan setelah penyuluhan. 3.Melakukan analisis data (hasil akhir)</p>	<p>perbandingan data peminat PTSL sebelum dan sesudah penyuluhan</p>	<p>-Berorientasi Pelayanan: Dengan melakukan perbaikan tiada henti, guna untuk mencapai tujuan bersama maka telah melaksanakan nilai berorientasi pelayanan sebagai pelayan publik. -Kolaboratif: Dengan membangun kerjasama, dan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk tercapainya tujuan bersama. -Manajemen ASN: Menjadi ASN yang bertanggung jawab dalam menjalankan</p>	<p>data perbandingan maka dapat berkontribusi terhadap visi misi Kementerian ATR/BPN, yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.</p>	<p>data perbandingan maka dapat menguatkan nilai-nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu Melayani (kejelasan prosedur dan peduli terhadap pelayanan) Profesional (bekerja cerdas dan memberikan nilai tambah) Terpercaya (bekerja dengan integritas serta patuh dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan)</p>
--	---	--	--	---	---	--

				tugas dan fungsinya -Smart ASN: Menggunakan teknologi dalam melakukan perbandingan data.		
--	--	--	--	---	--	--

5	Melakukan pengolahan data kembali terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL	Berkonsultasi dengan mentor																													
		Melakukan analisis kembali data survei peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL																													
6	Melakukan perbandingan minat sebelum dilaksanakan penyuluhan dan setelah dilaksanakan penyuluhan	Berkonsultasi dengan mentor																													
		Melakukan perbandingan dari hasil data sebelum dan setelah penyuluhan.																													

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model merupakan seseorang yang dapat dijadikan teladan baik dari pola pikir maupun perilaku yang ia lakukan sehari-hari. Seseorang tersebut dapat menjadi pemimpin dalam sebuah organisasi (perusahaan, masyarakat, dll), atau juga orang-orang yang berpengaruh dalam masyarakat luas. Apabila ia berperan sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi, maka peran yang ia pegang cukuplah besar. Mulai dari memberikan contoh yang baik bagi orang lain, hingga memberikan pemikiran-pemikiran yang mengandung nilai-nilai organisasi. Di mana, nilai-nilai ini wajib senada dengan visi dan misi organisasi yang sudah disepakati bersama.



Gambar 3.1. Foto Role Model

Adapun role model bagi penulis selama menjalankan aktualisasi di tempat kerja penulis, yaitu Bapak Ade Irawadi, S.P., M.Si. selaku Kepala Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah sekaligus sebagai mentor penulis dalam kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini. Penulis memilih beliau sebagai role model karena beliau senantiasa melaksanakan tugas ataupun pekerjaan dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dan mata pelatihan Sikap Perilaku Bela Negara, Manajemen ASN, Pelayanan Publik Beliau melaksanakan tugas dengan transparan, profesional, dan bertanggung

jawab, hal ini sejalan dengan penerapan nilai akuntabilitas. Beliau juga senantiasa berperilaku sopan dan beretika dalam berinteraksi maupun berkomunikasi dengan sesama pegawai ataupun masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa beliau telah menerapkan nilai etika publik. Dalam hal pelayanan kepada masyarakat, beliau senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang prima.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah disusun sebelumnya di dalam aktualisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut harus mencapai tujuan dan sasaran sehingga menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis melaksanakan 6 (enam) kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kabupaten Mamuju Tengah mengenai Program PTSL.

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, hal yang dilakukan terlebih dahulu adalah melapor kepada pimpinan yakni Kepala Kantor, Kepala Sub bagian Tata Usaha, dan Mentor bahwa penulis telah selesai melaksanakan kegiatan *onclass* di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Selanjutnya memberikan proposal kegiatan aktualisasi yang telah diseminarkan serta meminta arahan dan masukan dari pimpinan tersebut terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penulis. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Survei Lapangan Untuk Mengetahui Pemahaman Masyarakat Terhadap PTSL.

Pada kegiatan ini, hal pertama yang dilakukan oleh penulis ialah berkonsultasi dengan mentor (*Lampiran 1.1*) selaku atasan langsung pada satuan kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah

yakni Bapak Ade Irawadi, S.P., M.Si selaku Kepala Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah. Penulis mengajukan usulan kegiatan melakukan survei pertama kali di Desa Budong-Budong Kecamatan Budong-Budong untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap program PTSL.

Kemudian mentor memberi arahan untuk berkonsultasi dengan Tim Yuridis PTSL (*Lampiran 1.2*) untuk diikuti sertakan saat turun ke Desa bersamaan dengan kegiatan pemberkasan dan sekaligus melaksanakan survei terhadap pemahaman masyarakat tentang Program PTSL, kemudian penulis bersama dengan Tim Yuridis berkoordinasi (*Lampiran 1.3*) langsung dengan perangkat Desa setempat untuk mengajak masyarakat mengadakan pertemuan untuk survei pemahaman mereka tentang Program PTSL sembari dilaksanakannya proses pemberkasan.

Selanjutnya penulis beserta Tim Yuridis PTSL turun ke Desa Budong-Budong dan berdialog langsung dengan masyarakat (*Lampiran 1.4*) setempat untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap Program PTSL. Saat bertemu masyarakat setempat penulis melaksanakan dialog langsung dengan masyarakat setempat dibantu dengan rekan kerja dari Tim Yuridis karena penulis mengamali kendala perbedaan Bahasa dengan masyarakat yang mayoritas dari kalangan lansia yang buta aksara dan kurang fasih berbahasa Indonesia. Adapun dalam dialog tersebut penulis mendapat kesimpulan bahwa masyarakat Desa Kire masih belum memahami mengenai Program PTSL dan belum memahami pentingnya Sertipikat Tanah sebagai kekuatan hukum hak atas tanah yang mereka miliki.

b. Pengolahan data hasil survei.

Pada kegiatan ini, penulis melaporkan kepada mentor (*Lampiran 2.1*) terkait data hasil berdialog langsung dengan masyarakat Desa Kire untuk diolah dan disempurnakan guna untuk penyusunan laporan

aktualisasi dan sebagai data awal pemahaman masyarakat terkait program PTSL. Selanjutnya penulis melakukan analisis data (*Lampiran 2.2*) hasil survei untuk mengidentifikasi seberapa jauh pemahaman masyarakat mengenai program PTSL.

Dari data tersebut penulis menyimpulkan bahwa Masyarakat menganggap bahwa dengan menguasai fisik tanah saja sudah memberi mereka hak atas tanah tersebut tanpa memikirkan masalah hukum yang bisa saja terjadi kedepannya, pun mereka kurang memahami bahwa Program PTSL dapat memudahkan mereka mensertipikatkan tanahnya secara gratis agar mereka memiliki kepastian hukum atas tanah yang mereka kuasai untuk memudahkan mereka kedepannya.

c. Pelaksanaan penyuluhan tambahan program PTSL

Pada kegiatan ini, penulis kembali berkonsultasi dengan mentor (*Lampiran 3.1*) untuk melaksanakan penyuluhan tambahan tentang Program PTSL dan untuk meminta arahan dalam melaksanakan penyuluhan tersebut, selanjutnya mentor memberikan arahan langsung terhadap penulis dan Tim Yuridis PTSL untuk bersama-sama dengan penulis memberikan penyuluhan tambahan tentang Program PTSL.

Selanjutnya penulis dan Tim Yuridis (*Lampiran 3.2*) berkoordinasi langsung dengan perangkat Desa Kire Kecamatan Budong-Budong untuk melaksanakan penyuluhan tambahan di Desa tersebut untuk membantu mengundang masyarakat setempat untuk mengikuti penyuluhan tambahan Program PTSL.

Kemudian bersama dengan Tim PTSL dan perangkat desa (*Lampiran 3.3*), penulis melaksanakan penyuluhan tambahan untuk memberi pemahaman masyarakat tentang Program PTSL secara rinci dengan bahasa yang mudah dipahami, penulispun memberikan penjelasan mengenai pentingnya sertipikat tanah sebagai kekuatan hukum atas tanah yang masyarakat kuasai. Penulis juga menjawab pertanyaan dari masyarakat tentang ketidakpahaman mereka mengenai Program PTSL yang dianggap tetap mengeluarkan banyak biaya dan

sulit dalam pengurusan berkas, penulis memberi penjelasan bahwa dalam mengikuti Program PTSL hanya terdapat biaya administrasi di Desa yang diatur dalam SKB 3 Menteri sesuai wilayah, sedang di BPN semua biaya ditanggung penuh. Dan mengenai berkas, penulis menjelaskan bahwa Tim Yuridis akan membantu masyarakat dalam proses pemberkasan.

- d. Pelaksanaan survei kembali ke masyarakat mengenai peningkatan pemahaman terhadap program PTSL.

Pada kegiatan ini, penulis berkonsultasi kembali dengan mentor (*Lampiran 4.1*) untuk melaksanakan survei kembali pemahaman masyarakat terhadap program PTSL setelah dilaksanakannya penyuluhan tambahan, kemudian mentor mengarahkan untuk berkoordinasi langsung dengan perangkat Desa untuk dilakukan survei kembali, penulis dan Tim Yuridis PTSL pun kembali berkoordinasi dengan perangkat Desa (*Lampiran 4.2*) untuk mengumpulkan masyarakat guna untuk dilakukan survei kembali pemahaman masyarakat setelah dilaksanakannya penyuluhan tambahan.

Selanjutnya penulis kembali berdialog dengan masyarakat (*Lampiran 4.3*) untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat tentang program PTSL setelah dilaksanakannya penyuluhan tambahan. Dari hasil dialog tersebut penulis mendapati bahwa masyarakat telah mengetahui tentang Program PTSL dan pentingnya sertipikat tanah dengan beberapa pernyataan bahwa mereka bersedia mengikuti program PTSL tahun berikutnya.

- e. Pengolahan data kembali terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL.

Pada kegiatan ini, penulis kembali melaprkkan kepada mentor (*Lampiran 5.1*) guna untuk mengolah data hasil survei kembali peningkatan pemahaman masyarakat terhadap program PTSL.

Selanjutnya penulis melakukan pengolahan data hasil survei kembali (*Lampiran 5.2*) peningkatan pemahaman masyarakat setelah

diadakannya penyuluhan tambahan, kemudian penulis memperoleh data bahwa pemahaman masyarakat meningkat setelah diadakannya penyuluhan tambahan dengan masyarakat sudah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan penulis tentang apa yang mereka ketahui mengenai program PTSL dan kesiapsediaan masyarakat untuk ikut serta dalam program PTSL.

- f. Melakukan perbandingan minat sebelum dilaksanakan penyuluhan dan setelah dilaksanakan penyuluhan.

Pada kegiatan ini, penulis melaporkan hasil data survei kembali yang telah dilakukan kepada mentor (*Lampiran 6.1*), kemudian penulis melakukan perbandingan data hasil survei pertama kali sebelum dilaksanakannya penyuluhan tambahan dan setelah dilaksanakannya penyuluhan tambahan.

Selanjutnya penulis melakukan analisis data hasil perbandingan data sebelum dan setelah dilakukannya penyuluhan tambahan (*Lampiran 6.2*), sehingga penulis mendapatkan data hasil akhir bahwa pemahaman masyarakat mengenai program PTSL meningkat dengan bersedianya mereka mensertipikatkan tanah mereka melalui Program PTSL dan masyarakat telah memahami pentingnya sertipikat tanah untuk menjamin kepastian hukum hak atas tanah.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	<p>Survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap PTSL: Berkonsultasi dengan atasan (mentor) Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk ikut Bersama-sama turun ke desa desa Berkoordinasi dengan aparat desa untuk survei pemahaman masyarakat terhadap program PTSL. Melakukan tanya jawab terhadap masyarakat terkait program PTSL.</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kolaboratif Manajemen ASN Smart ASN</p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Dengan melakukan survei lapangan mengenai pemahaman terkait PTSL maka dapat dianggap telah memberikan pelayanan terbaik sebagai ASN Akuntabel : Dengan bertanggung jawab dalam survei pemahaman masyarakat terkait program PTSL maka telah memenuhi nilai Akuntabel Kolaboratif: Dengan bekerjasama untuk mencapai satu tujuan bersama masyarakat dan perangkat desa maka telah memenuhi nilai kolaboratif Manajemen ASN: Dengan melakukan survei untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL maka telah menjalankan tugas sebagai ASN Smart ASN: Dengan melakukan survei terhadap pemahaman masyarakat dengan memanfaatkan teknologi maka telah mencapai nilai Smart ASN</p>
2	<p>Pengolahan data hasil survei: a. Berkonsultasi dengan mentor b. Melakukan analisis data survei pemahaman</p>	<p>a. Kompeten b. Manajemen ASN c. Smart ASN</p>	<p>Kompeten: Dengan meningkatkan pemahaman terhadap hasil survei ke masyarakat maka telah melaksanakan peningkatan pemahaman dalam nilai kompeten.</p>

	masyarakat.		<p>Manajemen ASN: Dengan melakukan pengolahan data dengan baik dan benar maka telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN.</p> <p>Smart ASN: Dengan menggunakan teknologi untuk mengolah data hasil survei maka telah menjalankan nilai sebagai Smart AS</p>
3	<p>Pelaksanaan penyuluhan tambahan program PTSL: Berkonsultasi dengan mentor. Melakukan koordinasi dengan perangkat desa mengenai penyuluhan tambahan program PTSL Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk melakukan penyuluhan tambahan Melaksanakan penyuluhan dan sesi tanya jawab dengan masyarakat</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Akuntabel Manajemen ASN Smart ASN</p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Dengan memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya program PTSL maka telah memenuhi nilai berorientasi pelayanan.</p> <p>Akuntabel: Dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai ASN Kementerian ATR/BPN untuk mencapai target PTSL</p> <p>Manajemen ASN: Dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN untuk mencapai tujuan Bersama</p> <p>Smart ASN: Dengan memanfaatkan era digital untuk mempermudah penyerapan informasi kepada masyarakat</p>
4	<p>Pelaksanaan survei kembali ke masyarakat mengenai peningkatan pemahaman terhadap program PTSL: Berkonsultasi dengan mentor Berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyampaikan kegiatan survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat. Berdialog dengan masyarakat untuk mengetahui peningkatan pemahaman</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Kompeten</p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Dengan melakukan survei Kembali ke masyarakat guna untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah penyuluhan maka telah mewujudkan nilai memberi pelayanan terbaik bagi masyarakat.</p> <p>Kompeten: Dengan melakukan survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat secara langsung pun ikut</p>

	masyarakat terkait PTSL.		meningkatkan kualitas diri dan masyarakat dalam melakukan dialog mengenai pemahaman program PTSL.
5	<p>Pengolahan data kembali terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL: Berkonsultasi kepada mentor Melakukan analisis kembali data survei peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL.</p>	<p>Kompeten Manajemen ASN Smart ASN</p>	<p>Kompeten: Memberi pelayanan terbaik tentang peningkatan pemahaman terkait data hasil survei kembali mengenai pemahaman masyarakat tentang pentingnya program PTSL. Manajemen ASN: Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengolah data secara jujur dan baik. Smart ASN: Memanfaatkan teknologi guna mempercepat pengolahan data</p>
6	<p>Melakukan perbandingan minat sebelum dilaksanakan penyuluhan dan setelah dilaksanakan penyuluhan: Berkonsultasi dengan mentor Melakukan perbandingan dari hasil data sebelum dan setelah penyuluhan. Melakukan analisis data (hasil akhir).</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Kolaboratif Manajemen ASN Smart ASN</p>	<p>Berorientasi Pelayanan: Dengan melakukan perbaikan tiada henti, guna untuk mencapai tujuan bersama maka telah melaksanakan nilai berorientasi pelayanan sebagai pelayan publik. Kolaboratif: Dengan membangun kerjasama, dan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk tercapainya tujuan bersama. Manajemen ASN: Menjadi ASN yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsinya Smart ASN: Menggunakan teknologi dalam melakukan perbandingan data.</p>

2. Manfaat Aktualisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, terdapat manfaat yang di dapatkan baik bagi penulis, unit kerja, dan masyarakat.

a. Bagi Penulis

Kegiatan aktualisasi ini sangat bermanfaat bagi diri penulis, terutama dalam membentuk karakter penulis yang lebih baik lagi dalam tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, serta yang terkandung dalam nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sikap perilaku bela negara, serta mata pelatihan manajemen ASN, pelayanan public yang telah penulis pelajari.

b. Bagi Unit Kerja

Dengan adanya kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan ini, yaitu dalam peningkatan capaian target PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah. Hal ini dapat mempercepat tercapainya target PTSL.

Testimoni Mentor:

“Dengan adanya kegiatan aktualisasi Pemberian Penyuluhan Tambahan untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap program PTSL ini maka saya merasa hal ini dapat membantu meningkatkan kelak capaian target PTSL selanjutnya, dan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait program program pertanahan”

c. Bagi Masyarakat

Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sertipikat tanah maka dapat meminimalisir segala permasalahan berupa sengketa atau penyerobotan hak atas tanah.

Testimoni Masyarakat atas Nama Bapak Ince Amran Thahir:

“Adanya kegiatan penyuluhan tambahan ini membantu kami sebagai masyarakat untuk lebih mengetahui tentang Program PTSL dan membantu memberikan keyakinan untuk berpartisipasi dalam program PTSL, dan kami juga paham pentingnya Sertipikat tanah untuk kepastian hukum”

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Pada pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang penulis laksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi

- a) Dukungan mentor berupa kritik dan saran ataupun masukan yang bersifat membangun untuk penulis dalam pelaksanaan aktualisasi.
- b) Koordinasi yang baik antarpegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah, khususnya pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran dalam pelaksanaan aktualisasi penulis.
- c) Sambutan baik oleh masyarakat Mamuju Tengah terkhusus di Desa Budong-Budong untuk bersedia dengan baik ikut berpartisipasi dalam pengumpulan data dan penyuluhan.

2. Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

- a) Dalam pelaksanaan kegiatan identifikasi di lapangan, penulis mengalami kendala mendapatkan waktu luang bagi masyarakat dan perangkat Desa untuk berkumpul guna dilakukannya survei pemahaman dan pemberian penyuluhan. Sehingga penulis melakukan kegiatan aktualisasi berbarengan dengan kegiatan PTSL yang lain yaitu pemberkasan dan penyuluhan rutin.

- b) Jaringan internet yang kurang stabil pada jam kerja sehingga memperlambat dalam pelaksanaan aktualisasi, terutama dalam melakukan pencarian bahan penyuluhan yang merupakan salah satu tahapan kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi penulis. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis memanfaatkan waktu di luar jam kerja.
- c) Kendala perbedaan bahasa penulis dan masyarakat yang mayoritas lansia dan buta aksara, pun tidak memahami bahasa Indonesia dengan baik dan jelas sehingga penulis berdialog dengan masyarakat dibantu rekan kerja yang dapat berkomunikasi dengan masyarakat dengan bahasa yang sama.

D. Tindak Lanjut

Setelah penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** yang difokuskan di Desa Budong-budong Kecamatan Topoyo ini, tindak lanjut jangka menengah penulis akan melanjutkan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program-program pertanahan dari pemerintah terkhusus pada program PTSL yang saat ini sedang berjalan agar cepat mencapai target.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penulis tetap menerapkan nilai-nilai dalam mata pelatihan sikap perilaku bela negara, nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), serta mata pelatihan manajemen ASN, pelayanan publik yang telah penulis pelajari pada kegiatan aktualisasi ini.

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	<p>Pelaksanaan penyuluhan tambahan program PTSL:</p> <p>a. Berkonsultasi dengan mentor.</p> <p>b. Melakukan koordinasi dengan perangkat desa mengenai penyuluhan tambahan program PTSL</p> <p>c. Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk melakukan penyuluhan tambahan</p> <p>d. Melaksanakan penyuluhan dan sesi tanya jawab dengan masyarakat</p>	<p>a. Berorientasi</p> <p>b. Pelayanan</p> <p>c. Akuntabel</p> <p>d. Manajemen ASN</p> <p>e. Smart ASN</p>	<p>1.1. Senantiasa bertanggung jawab dalam menerapkan rencana kegiatan yang telah disusun.</p> <p>1.2. Menerapkan sikap sopan dan santun kepada mentor maupun sesama rekan kerja dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.3. Tetap konsisten meningkatkan kompetensi diri serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</p> <p>1.4. Tetap konsisten menjalankan kegiatan aktualisasi untuk memberi pemahaman ke masyarakat dan untuk mempercepat capaian target PTSL.</p>

Analisis dampak/risiko apabila nilai dasar PNS tidak diaplikasikan

Analisis risiko tidak implementasikan nilai dasar PNS agenda II dan agenda III. Hasil analisisnya diuraikan dalam bentuk matriks yang berisi kegiatan/tahapan kegiatan, resiko, dan dampaknya.

Tabel 3.1. Analisis dampak/risiko apabila nilai dasar PNS tidak diaplikasikan

No.	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Resiko dan Dampaknya
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	<p>Survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap PTSL:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berkonsultasi dengan atasan (mentor) b. Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk ikut bersama-sama turun ke desa-desa c. Berkoordinasi dengan aparat desa untuk survei pemahaman masyarakat terhadap program PTSL d. Melakukan tanya jawab terhadap masyarakat terkait program PTSL 	<p>Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kolaboratif Manajemen ASN Smart ASN</p>	<p>Apabila tidak melaksanakan Berorientasi Pelayanan: Akan mengakibatkan tidak terlaksananya pelayanan yang baik kepada masyarakat</p> <p>Apabila tidak melaksnakan Akuntabel : Maka tidak dilaksanakannya tanggung jawab terhadap profesi dan terhadap masyarakat.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Kolaboratif: Maka tidak tercapainya kerja sama yang baik untuk mencapai suatu tujuan</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Manajemen ASN: Maka peran sebagai ASN tidak dijalankan</p>

			<p>dengan baik.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Smart ASN: Maka tidak memanfaatkan dengan baik teknologi.</p>
2	<p>Pengolahan data hasil survei:</p> <p>a. Berkonsultasi dengan mentor</p> <p>b. Melakukan analisis data survei pemahaman masyarakat.</p>	<p>Kompeten</p> <p>Manajemen ASN</p> <p>Smart ASN</p>	<p>Apabila tidak melaksanakan Kompeten: Maka tidak terlaksananya dengan baik pengolahan data pemahaman masyarakat terkait PTSL.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Manajemen ASN: Maka tidak terlaksananya tugas dan tanggung jawab ASN dengan baik.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Smart ASN:</p> <p>Maka tidak memanfaatkan teknologi dengan baik untuk pengolahan data</p>
3	<p>Pelaksanaan penyuluhan tambahan program PTSL:</p> <p>a. Berkonsultasi dengan mentor.</p> <p>b. Melakukan koordinasi dengan perangkat desa mengenai penyuluhan tambahan program</p>	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Akuntabel</p> <p>Manajemen ASN</p> <p>Smart ASN</p>	<p>Apabila tidak melaksanakan Berorientasi Pelayanan: Maka tidak memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Akuntabel: Maka menghambat tercapainya target PTSL</p> <p>Apabila tidak melaksanakan</p>

	<p>PTSL</p> <p>c. Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk melakukan penyuluhan tambahan</p> <p>d. Melaksanakan penyuluhan dan sesi tanya jawab dengan masyarakat</p>		<p>Manajemen ASN: Maka tidak menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Smart ASN: Maka tidak memanfaatkan era digital untuk mempermudah penyerapan informasi kepada masyarakat</p>
4	<p>Pelaksanaan survei kembali ke masyarakat mengenai peningkatan pemahaman terhadap program PTSL:</p> <p>a. Berkonsultasi dengan mentor</p> <p>b. Berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyampaikan kegiatan survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat.</p> <p>c. Berdialog dengan masyarakat untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Kompeten</p>	<p>Apabila tidak melaksanakan Berorientasi Pelayanan: Maka tidak terlaksananya survei Kembali ke masyarakat guna untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah penyuluhan maka telah mewujudkan nilai memberi pelayanan terbaik bagi masyarakat.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Kompeten: Maka tidak terlaksananya survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat secara langsung pun ikut meningkatkan kualitas diri dan masyarakat dalam melakukan dialog mengenai pemahaman program</p>

	terkait PTSL.		PTSL.
5	<p>Pengolahan data kembali terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi kepada mentor Melakukan analisis kembali data survei peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL. 	<p>Kompeten</p> <p>Manajemen ASN</p> <p>Smart ASN</p>	<p>Apabila tidak melaksanakan Kompeten: Maka tidak memberi pelayanan terbaik tentang peningkatan pemahaman terkait data hasil survei kembali mengenai pemahaman masyarakat tentang pentingnya program PTSL.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Manajemen ASN:</p> <p>Maka tidak menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengolah data secara jujur dan baik.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Smart ASN: Maka tidak</p> <p>Memanfaatkan teknologi guna mempercepat pengolahan data</p>
	<p>Melakukan perbandingan minat sebelum dilaksanakan penyuluhan dan setelah dilaksanakan penyuluhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan 	<p>Berorientasi</p> <p>Pelayanan</p> <p>Kolaboratif</p> <p>Manajemen ASN</p>	<p>Apabila tidak melaksanakan Berorientasi Pelayanan: Maka tidak dengan melakukan perbaikan tiada henti, guna untuk mencapai tujuan bersama maka telah melaksanakan nilai</p>

6	<p>mentor</p> <p>b. Melakukan perbandingan dari hasil data sebelum dan setelah penyuluhan.</p> <p>c. Melakukan analisis data (hasil akhir).</p>	<p>Smart ASN</p>	<p>berorientasi pelayanan sebagai pelayan publik.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Kolaboratif: Maka tidak membangun kerjasama, dan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk tercapainya tujuan bersama.</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Manajemen ASN: Maka tidak menjadi ASN yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsinya</p> <p>Apabila tidak melaksanakan Smart ASN:</p> <p>Maka memanfaatkan teknologi dalam melakukan perbandingan data.</p>
---	---	-------------------------	---

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, penulis telah berusaha menerapkan nilai-nilai dalam mata pelatihan sikap perilaku bela negara, nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), serta mata pelatihan manajemen ASN, pelayanan publik yang telah penulis pelajari.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, terdapat manfaat yang di dapatkan baik bagi penulis, unit kerja, dan masyarakat.

Setelah penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** yang difokuskan di Desa Budong-Budong Kecamatan Topoyo penulis akan melanjutkan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program-program pertanahan dari pemerintah terkhusus pada program PTSL yang saat ini sedang berjalan.

B. Rekomendasi

Setelah mempelajari nilai-nilai BerAKHLAK yang telah diterapkan di tempat aktualisasi dan habituasi Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah, diharapkan para peserta Latihan Dasar CPNS juga dapat terus berkomitmen dan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK tersebut di lokasi Kantor tempat masing-masing, dan sedapat mungkin memegang teguh nilai-nilai tersebut selama melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Aparatur Sipil Negara dan Pelayan Publik.

Selama kurang lebih 1 tahun kedepan, penulis merekomendasikan, sebagai tindak lanjut kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan yaitu agar penulis dimasukkan dalam Tim Yuridis PTSL agar penulis mampu dengan mudah merealisasikan kegiatan aktualisasi penulis dengan konsisten untuk membantu kemajuan percepatan capaian target PTSL.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Perundang-undangan

- a. Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negeri;
- b. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 1 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan;
- c. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah BPN dan Kantor Pertanahan;
- d. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang /Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No.14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Non Struktural; dan
- e. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

2. Modul Pembelajaran

- a. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Analisis Isu Kontemporer”
- b. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Berorientasi Pelayanan”
- c. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Kompeten”
- d. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Akuntabel”

- e. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Harmonis”
- f. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Adaptif”
- g. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Kolaboratif”
- h. Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
“Smart ASN”

LAMPIRAN (Evidence)

1.1 Lampiran



1.2 Lampiran



1.3 Lampiran



1.4 Lampiran



2.1 Lampiran



2.2 Lampiran

Kuesioner Pemahaman Masyarakat Kabupaten Mamuju Tengah tentang Program PTSL

Nama : Besra, A.R.

Alamat: Ds. Bawala, ~~Ds. Bawala~~ Ds. Budoq-~~Budoq~~, Kec. Topoyo

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/ibu mengetahui bahwa Sertipikat Tanah merupakan bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah atau lahan?	✓	
2	Apakah Bapak/ibu mengetahui mengenai Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap)?	✓	
3	Apakah Bapak/ibu memahami pentingnya Sertipikat tanah sebagai kepastian hukum Hak atas Tanah?		✓
4	Apakah Bapak/ibu mengetahui bahwa Program PTSL adalah Program Pemerintah terhadap Masyarakat untuk mensertipikatkan tanah secara gratis?		✓
5	Apakah Bapak/ibu merasa Program PTSL ini memudahkan untuk medapatkan Sertipikat atas tanah yang dikuasai?		✓
6	Apakah Bapak/ibu bersedia mengikuti Program PTSL?		✓

Komentar :

Tanggapan	Saran
Saya mengetahui soal sertifikat tanah, namun kurang begitu paham gimana proses pendastarannya. Halo tentang PTSL, saya juga pernah dengar dari teman daerah lain gitu namun saya juga kebingungan cara ikutnya.	Saya berharap ke Panitia dapat memberikan penjelasan kepada kami tentang sertifikat itu apa gunanya dan PTSL itu apa manfaatnya.



3.1 Lampiran



3.2 Lampiran





**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG /
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH
PROVINSI SULAWESI BARAT**
Jalan Trans Sulawesi Mamuju — Pasangkayu Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah Kode Pos 91563

Nomor : IP 02.02/ 16.76.06/ I / 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Exemplar
Perihal : Undangan

Yth. Kepala Desa Budong-Budong

di-

Tempat

Sehubungan akan dilaksanakan Penyuluhan Tambahan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap bersama ini kami mengundang Saudara bersama dengan masyarakat Desa Budong-Budong untuk hadir pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022
Pukul : 10.00-Selesai
Tempat : Kantor Desa Budong-Budong
Acara : Penyuluhan Tambahan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Mamuju Tengah

H. M. Bakri, S.E.
NIP. 19641231 198603 1 020

3.3 Lampiran



3.4 Lampiran



DAFTAR HADIR
 PESERTA PENYULUHAN TAMBAHAN PROGRAM PTSL TAHUN 2022
 KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH
 (DESA BUDONG-BUDONG KECAMATAN TOPOYO)

Hari/Tanggal : 28 Juli 2022
 Waktu : 10.00 s/d selesai
 Perihal : "Penyuluhan Tambahan Program PTSL"
 Tempat : Kantor Desa Budong-budong

No	Nama	Alamat	Paraf
1	Titi Made Susi Erlinauti	Budong-budong	<i>[Signature]</i>
2	Maymanah Arsyad	Dusun Patulana Tengah	<i>[Signature]</i>
3	Rini Hajarani	Dusun Patulana Saja	<i>[Signature]</i>
4	Lis Irene Herizani	Budong - Budong	<i>[Signature]</i>
5	DITA DWI PRATIWI	Patulana Ujung	<i>[Signature]</i>
6	Irmayanti Aeri	Budong - Budong	<i>[Signature]</i>
7	"Ludnyan"	Timbu	<i>[Signature]</i>
8	Ocwi Apriani	Patulana Ujung	<i>[Signature]</i>
9	Dewi Smta	Dusun Patulana	<i>[Signature]</i>
10	Mariam	Saluparadang	<i>[Signature]</i>
11	Annakh	Panggarasung	<i>[Signature]</i>
12	Bagus	patulana	<i>[Signature]</i>
13	Dwi K.	Dusun Galian	<i>[Signature]</i>
14	BUSRA A-R.	DUSUN PATULANA	<i>[Signature]</i>
15			
16			
17			
18			
19			
20			

4.1 Lampiran



4.2 Lampiran



4.3 Lampiran



5.1 Lampiran



5.2 Lampiran



Kuesioner Pemahaman Masyarakat Kabupaten Mamuju Tengah tentang Program PTSL

Nama : Busra A.R.....

Alamat: Dsn. Pamban, Ds. Bubing-kubong, Kec. Tepoyo

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa Sertipikat Tanah merupakan bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah atau lahan?	✓	
2	Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai Program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap)?	✓	
3	Apakah Bapak/Ibu memahami pentingnya Sertipikat tanah sebagai kepastian hukum Hak atas Tanah?	✓	
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa Program PTSL adalah Program Pemerintah terhadap Masyarakat untuk mensertipikatkan tanah secara gratis?		✓
5	Apakah Bapak/Ibu merasa Program PTSL ini memudahkan untuk mendapatkan Sertipikat atas tanah yang dikuasai?	✓	
6	Apakah Bapak/Ibu bersedia mengikuti Program PTSL?	✓	

Komentar :

Tanggapan	Saran
Terima kasih ke BPN yang telah memberikan pemahaman kepada kami mengenai apa itu PTSL dan cara mengikuti program ini. Ternyata banyak manfaatnya ya, sertipikat itu.	Semoga BPN lebih baik lagi ke depannya amin....

6.1 Lampiran



6.2 Lampiran



6.3 Lampiran



LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 1 (Satu)

Nama : INDAH DWIYANA PUTRI

NIP : 199810022022042002

Jabatan : ANALIS HUKUM PERTANAHAN

Unit Kerja : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Judul Aktualisasi : PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI
PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT
TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
10 Juli 2022	Survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap PTSL	Berkonsultasi dengan mentor	Mengetahui pemahaman masyarakat terkait PTSL	Terlaksana
11 Juli 2022		Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk ikut Bersama-sama turun ke desa- desa		Terlaksana
12 Juli 2022		Berkoordinasi dengan aparat desa untuk survei pemahaman masyarakat terhadap program PTSL		Terlaksana
13 Juli 2022		Melakukan tanya jawab terhadap masyarakat terkait program PTSL		Terlaksana

Mentor



Ade Irawadi, S.P., M.Si

NIP.198211152011011006

Peserta

Indah Dwiyana Putri

NIP.199810022022042002

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output
(Di lengkapi dengan Evidence)

Berdasarkan rancangan kegiatan aktualisasi **“Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** bahwa kegiatan survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL dilaksanakan pada tanggal 10-13 Juli 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan mentor

Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dalam hal kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada minggu pertama.



2. Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk ikut bersama-sama turun ke desa-desa.

Hal ini dilakukan untuk mengajak tim bersama-sama turun ke desa-desa untuk berdialog dengan masyarakat guna untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait PTSL,



3. Berkoordinasi dengan aparat desa untuk survei pemahaman masyarakat terkait program PTSL.

Hal ini dilakukan untuk bekerjasama dengan aparat desa setempat guna untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL.



4. Melakukan tanya jawab dengan masyarakat terkait program PTSL.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL.



**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 2 (Dua)
Nama : INDAH DWIYANA PUTRI
NIP : 199810022022042002
Jabatan : ANALIS HUKUM PERTANAHAN
Unit Kerja : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH
Judul Aktualisasi : PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI
PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT
TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
17 Juli 2022	Pengolahan data hasil survey	Berkonsultasi dengan mentor	Hasil survei data masyarakat terkait program PTSL	Terlaksana
18 Juli 2022		Melakukan analisis data survei pemahaman masyarakat.		Terlaksana

Mentor



Ade Irawadi, S.P., M.Si.
NIP.198211152011011006

Peserta

Indah Dwiyana Putri
NIP.199810022022042002

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

(Di lengkapi dengan Evidence)

Berdasarkan rancangan kegiatan aktualisasi **“Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** bahwa kegiatan survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL. Pada tanggal 17-18 Juli 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan mentor

Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dalam hal kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada minggu kedua.



2. Melakukan analisis data survei pemahaman masyarakat.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui data hasil survei pemahaman masyarakat terkait program PTSL.



**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 3 (Tiga)

Nama : INDAH DWIYANA PUTRI

NIP : 199810022022042002

Jabatan : ANALIS HUKUM PERTANAHAN

Unit Kerja : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Judul Aktualisasi : PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI
PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT
TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
25 Juli 2022	Pelaksanaan penyuluhan tambahan program PTSL	Berkonsultasi dengan mentor	Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL	Terlaksana
26 Juli 2022		Berkoordinasi dengan perangkat desa mengenai penyuluhan tambahan program PTSL		Terlaksana
27 Juli 2022		Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk melakukan penyuluhan tambahan		Terlaksana
28 Juli 2022		Melaksanakan penyuluhan dan sesi tanya jawab dengan masyarakat		Terlaksana

Mentor



Ade Irawadi, S.P., M.Si.
NIP.198211152011011006

Peserta

Indah Dwiyana Putri
NIP.199810022022042002

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

(Di lengkapi dengan Evidence)

Berdasarkan rancangan kegiatan aktualisasi **“Peningkatan Anlmo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** bahwa kegiatan survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL. Pada tanggal 25-28 Juli 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan mentor

Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dalam hal kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada minggu pertama.



2. Berkoordinasi dengan perangkat desa mengenai penyuluhan tambahan program PTSL.

Hal ini dilakukan untuk berkoordinasi mengenai kesiapan kegiatan penyuluhan tambahan program PTSL.



3. Berkoordinasi dengan Tim PTSL untuk melakukan penyuluhan tambahan.

Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai pemberian penyuluhan tambahan program PTSL.



4. Melaksanakan penyuluhan dan sesi tanya jawab dengan masyarakat.

Hal ini dilakukan guna untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait penting dan bermanfaatnya program PTSL.



**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 4 (Empat)

Nama : INDAH DWIYANA PUTRI

NIP : 199810022022042002

Jabatan : ANALIS HUKUM PERTANAHAN

Unit Kerja : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Judul Aktualisasi : PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
1 Agustus 2022	Pelaksanaan survei kembali ke masyarakat mengenai peningkatan pemahaman terhadap program PTSL	Berkonsultasi dengan mentor	Hasil data survei kembali peningkatan pemahaman masyarakat mengenai PTSL	Terlaksana
2 Agustus 2022		Berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyampaikan kegiatan survei kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat		Terlaksana
3 Agustus 2022		Berdialog dengan masyarakat untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat terkait PTSL		Terlaksana

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output
(Di lengkapi dengan Evidence)

Berdasarkan rancangan kegiatan aktualisasi **“Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** bahwa kegiatan survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL. Pada tanggal 1-5 Agustus 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan mentor

Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dalam hal kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada minggu keempat



2. Berkoordinasi dengan aparat desa

Hal ini dilakukan untuk menyampaikan tujuan untuk kegiatan survei kembali mengenai peningkatan pemahaman masyarakat terkait program PTSL setelah dilakukannya penyuluhan tambahan.



3. Berdialog dengan masyarakat untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat terkait PTSL.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat terkait program PTSL setelah dilakukannya penyuluhan tambahan.



**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 4 (Empat)

Nama : INDAH DWIYANA PUTRI

NIP : 199810022022042002

Jabatan : ANALIS HUKUM PERTANAHAN

Unit Kerja : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH

**Judul Aktualisasi : PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM
PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI
PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT
TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
1 Agustus 2022	Pengolahan data kembali terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL	Berkonsultasi dengan mentor	Data hasil survei kembali mengenai peningkatan pemahaman masyarakat	Terlaksana
4 Agustus 2022		Melakukan analisis kembali data survei peningkatan pemahaman masyarakat mengenai program PTSL		Terlaksana

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

(Di lengkapi dengan Evidence)

Berdasarkan rancangan kegiatan aktualisasi **“Peningkatan Anlmo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** bahwa kegiatan survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL. Pada tanggal 1-5 Agustus 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan mentor

Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dalam hal kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada minggu keempat



2. Melakukan analisis kembali data survey

Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman masyarakat terkait program PTSL setelah dilakukan penyuluhan tambahan.



**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 4 (Empat)

Nama : INDAH DWIYANA PUTRI

NIP : 199810022022042002

Jabatan : ANALIS HUKUM PERTANAHAN

Unit Kerja : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Judul Aktualisasi : PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP MELALUI PENYULUHAN TAMBAHAN TENTANG PENTINGNYA SERTIPIKAT TANAH DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
1 Agustus 2022	Melakukan perbandingan minat sebelum dilaksanakan penyuluhan dan setelah dilaksanakan penyuluhan	Berkonsultasi dengan mentor	Hasil perbandingan data peminat PTSL sebelum dan sesudah penyuluhan	Terlaksana
5 Agustus 2022		Melakukan perbandingan dari hasil data sebelum dan setelah penyuluhan.		Terlaksana
5 Agustus 2022		Melakukan analisis data (hasil akhir)		Terlaksana

Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

(Di lengkapi dengan Evidence)

Berdasarkan rancangan kegiatan aktualisasi **“Peningkatan Anlmo Masyarakat Terhadap Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Melalui Penyuluhan Tambahan Tentang Pentingnya Sertipikat Tanah Di Kabupaten Mamuju Tengah”** bahwa kegiatan survei lapangan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terkait program PTSL. Pada tanggal 1-5 Agustus 2022. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Berkonsultasi dengan mentor

Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dalam hal kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada minggu keempat



2. Melakukan perbandingan dari hasil data sebelum dan setelah penyuluhan.

Hal ini dilakukan untuk melihat perbandingan pemahaman masyarakat terkait program PTSL sebelum dan sesudah dilaksanakannya penyuluhan tambahan.



3. Melakukan analisis data (hasil akhir)

Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil akhir perbandingan pemahaman masyarakat sebelum dan setelah dilakukannya penyuluhan tambahan terkait program PTSL.



Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indah Dwiyana Putri, S.H.
NIP : 199810022022042002
Pangkat/Gol : Penata Muda - III/a
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Mamuju Tengah
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

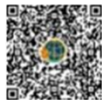
1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan I Tahun 2022;
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mamuju Tengah, 22 Agustus 2022

Menyetujui,

Mentor



Ade Irawadi, S.P., M.Si.

NIP. 198211152011011006

Peserta Pelatihan,

Indah Dwiyana Putri, S.H.

NIP. 199810022022042002



BIODATA PENULIS

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Indah Dwiwana Putri, S.H.
Tempat, Tanggal lahir : Watampone, 02 Oktober 1998
Agama : Islam
Nomer Handphone : 082398298272
Email : indahsienna@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- 1. SD Negeri 246 Bulu-Bulu** 2003-2009
- 2. SMP Negeri 1 Tonra** 2009-2012
- 3. SMA Negeri 1 Tonra** 2012-2015
- 4. Universitas Hasanuddin** 2015-2020